

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 PEKALONGAN



Disusun Oleh:

Nama : Agung Febrianto
NIM : 7101409276
Program studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

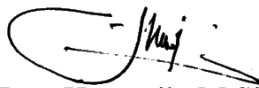
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harnanik, M.Si

NIP. 19510819 198003 2 001

Kepala Sekolah



Dra. Nuhmayatno, M.Si

NIP. 19660925 199403 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

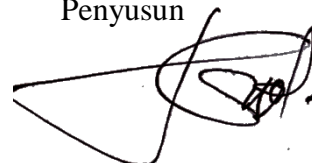
Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Nurhayatno, M.Si selaku Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan.
4. Dra. Harnanik, M.Si selaku dosen coordinator pembimbing PPL.
5. Drs. Fx Sukardi selaku dosen pembimbing PPL.
6. Dra. Sri Budihastuti selaku guru pamong atas segala bimbingannya.
7. Yeni Pujiastuti, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Pekalongan, atas segala arahan yang diberikan.
8. Bapak/Ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SMK N 2 Pekalongan.
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK N 2 Pekalongan.
10. Siswa-siswa SMK Negeri 2 Pekalongan yang telah bekerja sama dalam kelancaran pelaksanaan PPL 2.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Penyusun



Agung Febrianto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Kata Pengantar.....	iii	
Daftar Isi.....	iv	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Kegiatan PPL.....	1	
B. Tujuan.....	2	
C. Manfaat.....	3	
D. Sistematika Penulisan Laporan	4	
BAB II TINJAUAN/ LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5	
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	5	
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6	
D. Kompetensi Guru	8	
E. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	9	
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu	11	
B. Tempat	11	
C. Tahapan Kegiatan.....	11	
D. Materi Kegiatan	12	
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ...	13	
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	14	
BAB IV PENUTUP		15
A. Kesimpulan	15	
B. Saran	15	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli pendidikan yang profesional dan siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata

kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya

PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasikan dalam program tersebut. Sudah barang tentu sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perencanaan Pengajaran
2. Strategi Belajar Mengajar
3. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- e. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14/0/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan PPL adalah:

1. UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. UU No.14/2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

E. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMK Negeri 2 Pekalongan adalah sebagai berikut:

Visi : Menghasilkan Tamatan yang Bertaqwa, Mandiri, dan Profesional.

Misi :

Melalui kemitraan, keterbukaan dan pelayanan prima, SMK Negeri 2 Pekalongan :

1. Menyiapkan tenaga terampil yang memiliki akhlak mulia, berkepribadian dan beretos kerja yang baik.
2. Meningkatkan kualitas tamatan yang siap kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Menyiapkan calon wirausahawan yang handal dan memiliki keunggulan kompetitif.

Tujuan :

1. Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Tujuan Pendidikan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Tujuan SMK Negeri 2 Pekalongan
 - a. Mempersiapkan tamatan yang memiliki akhlak mulia dan kepribadian sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang profesional sesuai dengan kompetensi keahliannya.
 - b. Meningkatkan kualitas tamatan dengan peningkatan sumber daya manusia, sarana prasarana dan proses pembelajaran yang lebih baik.

- c. Membekali tamatan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk berkarir di dunia usaha dan atau dunia industri, mampu beradaptasi di lingkungan kerja serta mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- d. Mempersiapkan tamatan yang mandiri dan mampu berwirausaha.
- e. Membekali tamatan yang memiliki sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 25 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 29 Pekalongan, Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Negeri 2 Pekalongan Dra. Harnanik, M.Si.

2. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 25 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya, guru pamong ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan kurang lebih selama satu minggu pada minggu kedua praktik. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 Bulan Agustus sampai minggu terakhir PPL.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan antara lain setiap dua minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Guru pamong dan dosen pembimbing melaksanakan penilaian pada hari Kamis, 4 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dilakukan dengan melihat langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu pertama bulan Oktober 2012. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini praktikan mendapat bimbingan dan masukan-masukan tentang isi dari laporan ini dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan memelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan variasi metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 17 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 3 kelas tiap minggunya.

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

- a. Keterampilan membuka pelajaran
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan bertanya
- d. Keterampilan mengadakan variasi
- e. Keterampilan memberikan penguatan
- f. Keterampilan memimpin diskusi
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Memberikan evaluasi dan remedial

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dengan materi yang dibimbingkan mengenai : Bahan mengajar, Pembuatan silabus, Pembuatan

RPP, Program tahunan, Program semester, Pengadaan Ulangan Harian dan MID semester, Pemberian tugas, Penggunaan media, Penggunaan metode dan Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan bimbingan ada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Adapun materi bimbingan mengenai : Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Perangkat pembelajaran (RPP, Media, Bahan Ajar), Bimbingan kompetensi (Pedagogik dan profesional), Pelaksanaan ujian praktek mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi dengan baik sehingga kadang-kadang ditemui siswa yang masih belum paham dengan apa yang disampaikan oleh praktikan.
- b. Kurangnya kemampuan praktikan mengkondisikan kelas yang ramai saat pembelajaran.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Kelengkapan fasilitas sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan yang mendukung dalam PBM, diantaranya LCD, white board, tersedia buku-buku referensi di perpustakaan, dll.
- b. Kondisi siswa yang aktif dan selalu antusias dalam menerima pelajaran ekonomi.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- d. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa:

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas yang meliputi: menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 2 Pekalongan, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya dan lebih ditingkatkan komunikasi dengan sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik dan mampu menjaga sikap dan komunikasi dengan guru maupun karyawan.
3. Bagi Sekolah latihan (SMK N 2 Pekalongan) diharapkan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan, memberikan arahan dan tugas yang jelas dalam pekerjaan diluar tugas mengajar, serta memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Febrianto
Nim : 7101409276
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Bidang Studi Praktikan : Pemasaran
Sekolah Latihan : SMK N 2 Pekalongan

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dengan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

Dalam rangka menyiapkan guru professional, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Setelah melakukan PPL 1 selanjutnya praktikan melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan sudah mulai melakukan kegiatan Belajar Mengajar selayaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL 2 diadakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Dari kegiatan PPL 2 tersebut maka hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pemasaran

➤ Kekuatan

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Oleh karena itu, salah satu kekuatan pelajaran pemasaran adalah dapat menjadi acuan siswa dalam dunia usaha. Disini siswa dapat menerapkan poin-poin penting dalam pemasaran seperti bagaimana cara mempromosikan produk yang akan dijual di Pasar. Dengan begitu, ketika siswa sudah lulus dan terjun dalam dunia usaha siswa sudah dapat bekal yang memadai dalam memasarkan produknya.

➤ Kelemahan

Kelemahan pelajaran pemasaran adalah cara bagaimana siswa menerapkan teori yang ada di kehidupan nyata. Disini siswa beranggapan bahwa jika tidak mempunyai usaha bisnis maka tidak bisa menerapkannya. Padahal hal ini dapat dilakukan dimana saja, seperti kita menawarkan kepada penjual susu untuk memasarkannya kepada teman-teman sekolah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMK Negeri 2 Pekalongan sudah memadai. Adapun sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran yang meliputi whiteboard, lab pemasaran, blackboard, LCD. Tersedianya buku-buku literatur pemasaran di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa secara gratis mendukung pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, tiap siswa juga memiliki buku panduan sendiri yang dapat mendukung pembelajaran pemasaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Dra. Sri Budihastuti selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran pemasaran beliau sudah bisa dikatakan sebagai pengajar yang baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan cara yang cukup efektif salah satunya yaitu mengkaitkan pelajaran pemasaran dengan kehidupan di sekitar terhadap siswa. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran dengan penerapan contoh-contoh di kehidupan sekitar.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Bapak Drs. Fx Sukardi Sebagai dosen pembimbing beliau dapat dikatakan sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan ekonomi khususnya pemasaran. Beliau juga sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMK Negeri 2 Pekalongan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan yang menggunakan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Inovatif dan Menyenangkan) membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam pembelajaran ekonomi, siswa selalu diberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran ekonomi. Sehingga siswa merasa tidak terbebani dengan pengajaran terpusat, karena siswa tidak dibatasi dalam tiap pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih di bawah kemampuan guru pemasaran di SMK Negeri 2 Pekalongan. Praktikan masih memiliki banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih terlalu kaku maupun kualitas materi yang diberikan. Sehingga, praktikan perlu banyak belajar kepada guru pamong agar permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bisa diatasi dan dapat meningkatkan kemampuan praktikan menjadi lebih baik lagi.

Praktikan telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan. Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari seorang guru, cara bersosialisasi dengan warga sekolah dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagaimana layaknya seorang guru.

Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran nyata mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik dan polah anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan menyampaikan mata pelajaran Pemasaran dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK N 2 Pekalongan yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat ke sekolah, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL seperti pada saat pembekalan PPL seharusnya dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa pada saat di sekolah latihan dan cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL, sehingga pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa PPL maupun penyusunan refleksi ini.

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan


Dra. Sri Budihastuti
NIP. 19600401 198803 2 006


Agung Febrianto
NIM. 7101409276